SARI

Shofa, Efi Mayla. 2011. **"**Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Penyesuaian pada Siswa Kelas XI IS MA NU Muôallimat Kudusò. Skripsi. Program Studi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Amir Mahmud, S.Pd.,M.Si.. Pembimbing II Rediana Setiyani,S.Pd. M.Si.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar Akuntansi, Motode Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD)

Motivasi belajar adalah daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki siswa dapat tercapai. Tujuan yang dikehendaki adalah hasil belajar yang tinggi. Hasil belajar merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan proses belajar mengajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dan hasil belajar adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dijadikan alternatif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran STAD dapat melatih siswa berpikir aktif, melatih kerjasama, dan menerapkan bimbingan oleh teman sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah: a) apakah ada perbedaan motivasi belajar antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran STAD dengan kelas yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran pokok bahasan jurnal penyesuaian pada siswa kelas XI IS MA NU Muôallimat Kudus?, b) apakah ada perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran STAD dengan kelas yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran pokok bahasan jurnal penyesuaian pada siswa kelas XI IS MA NU Muôallimat Kudus.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IS MA NU Muôallimat Kudus tahun pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 135 siswa. Dengan teknik *simple random sampling* diperoleh kelas XI IS 2 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran STAD dan kelas XI IS 3 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Data diambil dengan teknik tes dan angket. Data dianalisis menggunakan uji beda *t-test*.

Hasil penelitian sebelum *treatment* menunjukkan motivasi awal kelas eksperimen 66,62 dan kelas kontrol 67,27 sedangkan motivasi setelah *treatment* kelas eksperimen 73,40 dan kelas kontrol 70,14. Kenaikan motivasi kelas eksperimen sebesar 10,18% sedangkan kelas kontrol 4,28%. Untuk data hasil belajar, sebelum pemberian *treatment* rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 62,44 dan kelas kontrol sebesar 64,45. Setelah *treatment* rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 79,29 dan kelas kontrol sebesar 73,27. Hasil Belajar untuk kelas eksperimen meningkat 27,1% dan hasil belajar untuk kelas kontrol meningkat 13,7%. Dalam penelitian ini juga dilakukan uji tambahan untuk menguji pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. Dari hasil pengujian diperoleh hasil Sig. 0,000<0,050 sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hasil tersebut didukung dengan pengujian sebelumnya dimana pada kelas eksperimen hasil belajar yang tinggi didukung motivasi belajar yang tinggi.

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan motivasi belajar kelas yang menggunakan metode STAD dengan kelas yang menggunakan metode konvensional dalam

pembelajaran pokok bahasan jurnal penyesuaian pada siswa kelas XI IS MA NU Muôallimat Kudus, serta terdapat perbedaan hasil belajar kelas yang menggunakan metode STAD dengan kelas yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran pokok bahasan jurnal penyesuaian pada siswa kelas XI IS MA NU Muôallimat Kudus. Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran STAD dapat digunakan sebagai salah satu alternatif variasi metode pembelajaran untuk dapat meiningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES